



PENETAPAN

Nomor 447/Pdt.P/2024/PA.Bdw



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Bondowoso yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis yang dilangsungkan secara elektronik telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Permohonan Istbat Nikah yang diajukan oleh;

PANDI bin BUNAWI, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, pendidikan Sekolah Dasar, tempat kediaman di Dusun Krajan Rt.008 Rw.000, Jirek Mas, Cermee, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur, sebagai Pemohon I;

AMILIA Alias AMELIA binti ENDAR/P.MISDU, umur 25 tahun, agama Islam, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, pendidikan Sekolah Dasar, tempat kediaman di Dusun Krajan Rt.008 Rw.000, Jirek Mas, Cermee, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur, sebagai Pemohon II

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II, serta saksi saksi;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa, para Pemohon mengajukan Permohonannya tertanggal 15 November 2024 yang telah terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Bondowoso dengan register Nomor: 447/Pdt.P/2024/PA.Bdw tanggal 15 November 2024, dimuka persidangan mengemukakan hal-hal sebagai berikut;

1. Bahwa pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan pada Senin 13 Februari 2017 di Dusun Krajan Rt.008 Rw.000 Desa Jirek Mas Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso dengan wali nikah ayah bernama ENDAR/P.MISDU (Ayah Kandung Pemohon II) dengan mahar

Hal 1 dari 11 hal Pen. Nomor 447/Pdt.P/2024/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

berupa uang sebesar Rp.100.000,00,- (seratus ribu rupiah) sebagai munakihnya (yang mengawinkan) adalah SUKANTO (Tokoh Agama) dan dengan disaksikan oleh kerabat dekat dan tetangga kanan kiri antara lain TOLAK MAHYUDI, lahir di Bondowoso, 19 September 1992, Pekerjaan Wiraswasta, tempat tinggal di Dusun Krajan I Rt.008 Rw.003 Desa Jirek mas Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso dan Endar Bin Misdurh, lahir di Bondowoso, 02 April 1970, Pekerjaan Petani/Pekebun, tempat tinggal di Dusun Jirek Mas Rt.000 Rw.000 Desa Jirek mas Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso;

2. Bahwa waktu menikah status Pemohon I jejak dan status Pemohon II perawan;
3. Bahwa dari perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II namun belum dikaruniai keturunan;
4. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan bukti pernikahan tersebut untuk kepastian hukum dan untuk Administrasi Pembuatan Buku Nikah dan Akta Kelahiran Anak;
5. Bahwa selama Pemohon I dan Pemohon II menikah tidak ada yang mengganggu keabsahan pernikahan mereka;
6. Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan mahram maupun susuan dan sejak melangsungkan perkawinan sampai sekarang tidak pernah bercerai maupun pindah agama;
7. Bahwa Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil tersebut diatas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Bondowoso Cq Majelis Hakim untuk segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

PRIMAIR :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut;
2. Menetapkan menyatakan sah, pernikahan Pemohon I dan Pemohon II yang dilangsungkan pada Senin 13 Februari 2017 di Dusun Krajan Rt.008 Rw.000 Desa Jirek Mas Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso;

Hal 2 dari 11 hal Pen. Nomor 447/Pdt.P/2024/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Membebaskan biaya perkara kepada Pemohon;

SUBSIDAIR :

Atau apabila Pengadilan Agama Bondowoso berpendapat lain mohon penetapan lain yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan, Pemohon telah datang menghadap sendiri di persidangan kemudian pemeriksaan perkara ini dimulai dengan membacakan surat permohonan para Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti surat berupa ;

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon I (PANDI bin BUNAWI) NIK : 35111151002890001 tanggal 22-06-2020 yang dikeluarkan oleh kantor Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bondowoso, yang bermaterai cukup setelah dicocokkan ternyata telah sesuai dengan aslinya, oleh Ketua Majelis diparaf dan diberi tanda P-1;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon II (AMILIA Alias AMELIA binti ENDAR/P.MISDU) NIK : 3511155205990002 tanggal 22-06-2020 yang dikeluarkan oleh kantor Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bondowoso, yang bermaterai cukup setelah dicocokkan ternyata telah sesuai dengan aslinya, oleh Ketua Majelis diparaf dan diberi tanda P-2;
3. Fotokopi Kartu Keluarga An. PANDI bin BUNAWI, Nomor: 3511150509160003 tanggal 18-06-2020, yang dikeluarkan oleh Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bondowoso yang bermaterai cukup setelah dicocokkan ternyata telah sesuai dengan aslinya, oleh Ketua Majelis diparaf dan diberi tanda P-3;
4. Fotokopi Surat Keterangan dari Kepala Desa Dusun Krajan Rt.008 Rw.000, Jirek Mas, Cermee, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur, yang menerangkan bahwa PANDI bin BUNAWI dan AMILIA Alias AMELIA binti ENDAR/P.MISDU, adalah pasangan suami isteri yang syah, tapi keduanya tidak mempunyai Buku Kutipan Akta Nikah yang bermaterai cukup setelah

Hal 3 dari 11 hal Pen. Nomor 447/Pdt.P/2024/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dicocokkan ternyata telah sesuai dengan aslinya, oleh Ketua Majelis diparaf dan diberi tanda P-4 ;

5. Fotokopi Surat Keterangan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Cermee, Nomor : B-272/Kua.13.6.16/PW.01/09/2024, tanggal 04-09-2024, yang menerangkan bahwa pernikahan PANDI bin BUNAWI dan AMILIA Alias AMELIA binti ENDAR/P.MISDU tidak terdaftar di KUA Cermee, yang bermaterai cukup setelah dicocokkan ternyata telah sesuai dengan aslinya, oleh Ketua Majelis diparaf dan diberi tanda P-5;

Menimbang, bahwa selain bukti surat tersebut di atas, para Pemohon juga mengajukan saksi-saksi yang telah memberikan keterangan di bawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut :

1. Nama : TOLAK MAHYUDI bin MAMAN, lahir di Bondowoso, 19 September 1992, Pekerjaan Wiraswasta, tempat tinggal di Dusun Krajan I Rt.008 Rw.003 Desa Jirek mas Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso , telah memberikan keterangan di bawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut :
 - Bahwa saksi kenal dengan para Pemohon karena saksi sebagai tetangga;
 - Bahwa saksi tahu hubungan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagai pasangan suami istri;
 - Bahwa saksi tahu Pemohon I telah menikah dengan Pemohon II secara Islam pada tanggal 13 Februari 2017, di luar pengawasan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso;
 - Bahwa pada saat menikah, Pemohon I berstatus jejak dan Pemohon II berstatus Perawan;
 - Bahwa ijab qabul dilaksanakan di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso dengan wali Ayah Kandung Pemohon II bernama ENDAR/P.MISDU) dengan maskawin berupa uang sebesar Rp.100.000,00,- (seratus ribu rupiah) dibayar tunai, dan di hadir dua orang saksi bernama TOLAK MAHYUDI dan Endar Bin Misduh;

Hal 4 dari 11 hal Pen. Nomor 447/Pdt.P/2024/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada larangan kawin baik karena hubungan nasab, hubungan semenda, maupun hubungan sesusuan;
- Bahwa selama pernikahan Pemohon I dan Pemohon II belum dikaruniai keturunan;
- Bahwa selama dalam pernikahannya tidak ada orang yang mengganggu gugat para Pemohon tentang keabsahaanya;
- Bahwa hingga saat ini Pemohon I dan Pemohon II tetap beragama Islam dan belum pernah bercerai;

2. Nama ENDAR BIN MISDUH, lahir di Bondowoso, 02 April 1970, Pekerjaan Petani/Pekebun, tempat tinggal di Dusun Jirek Mas Rt.000 Rw.000 Desa Jirek mas Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II karena saksi sebagai tetangga;
- Bahwa saksi tahu hubungan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagai pasangan suami istri;
- Bahwa saksi tahu Pemohon I telah menikah dengan Pemohon II secara Islam pada tanggal 13 Februari 2017, di luar pengawasan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso;
- Bahwa pada saat menikah, Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus Perawan;
- Bahwa ijab qabul dilaksanakan di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso dengan wali Ayah Kandung Pemohon II bernama ENDAR/P.MISDU dengan maskawin berupa uang sebesar Rp.100.000,00,- (seratus ribu rupiah) dibayar tunai, dan di hadiri dua orang saksi bernama TOLAK MAHYUDI dan Endar Bin Misdurh;
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada larangan kawin baik karena hubungan nasab, hubungan semenda, maupun hubungan sesusuan;

Hal 5 dari 11 hal Pen. Nomor 447/Pdt.P/2024/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa selama pernikahan Pemohon I dan Pemohon II belum dikaruniai keturunan;
- Bahwa selama dalam pernikahannya tidak ada orang yang mengganggu gugat para Pemohon tentang keabsahannya;
- Bahwa hingga saat ini Pemohon I dan Pemohon II tetap beragama Islam dan belum pernah bercerai ;

Bahwa selanjutnya para Pemohon menyatakan tidak akan mengajukan tanggapan apapun lagi dan akhirnya mohon penetapan ;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini dan harus dianggap telah termuat dalam pertimbangan Majelis secara keseluruhan ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah seperti telah diuraikan di atas ;

Menimbang, bahwa para Pemohon mendalilkan, Pemohon I dan Pemohon II telah menikah secara Islam pada tanggal 13 Februari 2017, ijab qabul dilaksanakan di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso di luar pengawasan Pegawai Pencatat Nikah KUA Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso dengan wali Ayah Kandung Pemohon II bernama ENDAR/P.MISDU, maskawin berupa uang sebesar Rp.100.000,00,- (seratus ribu rupiah) dibayar tunai, dan di hadiri dua orang saksi bernama MAHYUDI dan Endar Bin Misduh, tetapi Pemohon tidak memiliki Buku Kutipan Akte Nikah, karena ternyata perkawinan tersebut tidak terdaftar di KUA Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso, oleh sebab itu para Pemohon mengajukan Pengesahan Perkawinan ini untuk keperluan Kepastian Hukum ;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon adalah pihak yang berkepentingan langsung dalam perkara ini, karena para Pemohon mengaku sebagai pasangan suami istri, maka berdasarkan pasal 7 ayat 4 Kompilasi Hukum Islam, maka para Pemohon mempunyai alas hukum (legal standing) dalam perkara ini;

Hal 6 dari 11 hal Pen. Nomor 447/Pdt.P/2024/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa untuk menguatkan kebenaran dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti surat yang diberi tanda P.1, P.2 dan seterusnya dan saksi-saksi ;

Menimbang, bahwa bukti tertulis tersebut bermeterai cukup dan cocok sesuai dengan aslinya yang isinya relevan dengan dalil-dalil permohonan Pemohon, sehingga memenuhi syarat formil dan syarat materiil sebagai alat bukti yang perlu dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 dan P.2 para Pemohon berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Bondowoso, maka berdasarkan penjelasan Pasal 49 huruf a angka 22 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, Pengadilan Agama Bondowoso berwenang untuk memeriksa dan memutus permohonan para Pemohon ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat tertanda P.3 yang berupa Kartu Keluarga, maka harus dinyatakan para Pemohon telah hidup bersama terhitung dalam satu keluarga ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat tertanda P.4 yang berupa Surat Keterangan dari KUA Kecamatan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso, maka harus dinyatakan terbukti pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak tercatat dan terdaftar di KUA tersebut;

Menimbang, bahwa 2 orang saksi yang bernama Sayuno Bin Sawi dan Kadiman Bin Harun yang diajukan di persidangan telah bersumpah menurut tatacara agamanya yang pada pokoknya para saksi mengetahui Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan menurut ketentuan syari'at agama Islam dan keterangannya mengenai apa yang dialaminya sendiri serta saling bersesuaian satu sama lain, maka kesaksian tersebut sah dan memenuhi syarat sebagai alat bukti ;

Menimbang bahwa berdasarkan dalil-dalil para Pemohon dihubungkan dengan bukti-bukti tertulis dan keterangan saksi-saksi tersebut di atas, maka Majelis telah menemukan fakta di persidangan sebagai berikut :

Hal 7 dari 11 hal Pen. Nomor 447/Pdt.P/2024/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah secara Islam pada tanggal 13 Februari 2017, ijab qabul dilaksanakan di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso di luar pengawasan Pegawai Pencatat Nikah KUA Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso dengan wali Ayah Kandung Pemohon II bernama ENDAR BIN MISDUH, maskawin berupa berupa uang sebesar Rp.100.000,00,- (seratus ribu rupiah) dibayar tunai, dan di hadir oleh dua orang saksi bernama TOLAK MAHYUDI dan Endar Bin Misduh;
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada halangan untuk menikah, baik halangan yang bersipat sementara maupun halangan yang bersipat permanen;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II hidup bersama terhimpun dalam satu keluarga dan selama menikah belum pernah bercerai, selama pernikahannya tidak ada yang mengganggu gugat dan belum dikaruniai keturunan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis berpendapat, pernikahan yang dilakukan Pemohon I dengan Pemohon II pada tanggal 13 Februari 2017 di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso tersebut telah memenuhi syarat dan rukun pernikahan Islam, sesuai dengan pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo. pasal 4 KHI, serta tidak melanggar larangan perkawinan sebagaimana diatur pasal 8, 9, 10 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo. Pasal 39, 40, 41, 42, 43, 44 KHI ;

Menimbang, bahwa Hakim sependapat dengan pendapat ahli fiqih yang selanjutnya diambil alih menjadi pendapat Hakim seperti tercantum dalam kitab Al-Anwar Juz II halaman 461 yang berbunyi;

ولو قال الرجل فلانة زوجتي ولم يفصل وصدقته المرأة أو المجرى

Artinya : Apabila seorang laki-laki berkata, "Fulanah isteriku" dan ia tidak memerinci, dan isteri atau wali mujbir membenarkan kepada kata-kata laki-laki itu, maka telah dianggap cukup.

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan para Pemohon agar pernikahannya

Hal 8 dari 11 hal Pen. Nomor 447/Pdt.P/2024/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

disahkan cukup beralasan dan tidak bertentangan dengan hukum, oleh karena itu patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena pencatatan perkawinan merupakan keharusan undang-undang sebagaimana diatur dalam pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 34 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi kependudukan, maka kepada para Pemohon diperintahkan untuk mencatatkan perkawinannya kepada Pegawai Pencatat Nikah di wilayah hukum dimana pernikahannya dilangsungkan;

Menimbang, bahwa perkara Pengesahan Perkawinan termasuk perkara dalam bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan pasal 89 ayat (1) Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada para Pemohon ;

Mengingat, segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan dalil syar'i yang bersangkutan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (PANDI bin BUNAWI) dengan Pemohon II (AMILIA Alias AMELIA binti ENDAR/P.MISDU) yang dilangsungkan pada tanggal Senin 13 Februari 2017 di Dusun Krajan Rt.008 Rw.000 Desa Jirek Mas Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso;
3. Memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perkawinan tersebut pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Kabupaten Bondowoso;
4. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah sejumlah Rp.380.000,- (tiga ratus delapan puluh ribu rupiah);

Hal 9 dari 11 hal Pen. Nomor 447/Pdt.P/2024/PA.Bdw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian Penetapan ini diambil dalam Musyawarah Majelis Hakim dan Penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum, pada hari Selasa tanggal 03 Desember 2024 M. bertepatan dengan tanggal 01 Jumadil Akhir 1446 H. oleh Drs. Mohammad Huda Najaya, M.H. sebagai Ketua, didampingi oleh Drs. Muhammad Hilmy, M.H.E.S. dan H. Rofik Samsul Hidayat, S.H. M.H. masing-masing sebagai Anggota, Penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dan disampaikan kepada para pihak melalui Sistem Informasi Pengadilan pada hari Selasa tanggal 03 Desember 2024 M, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut dan dibantu oleh Syafik'udin, S.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri para Pemohon secara elektronik;

Ketua Majelis.

ttd

Drs. Mohammad Huda Najaya, M.H.

Hakim Anggota

ttd

Hakim Anggota

ttd

Drs. Muhammad Hilmy, M.H.E.S.

H. Rofik Samsul Hidayat, S.H. M.H.

Panitera Pengganti

ttd

Syafik'udin, S.H.

Hal 10 dari 11 hal Pen. Nomor 447/Pdt.P/2024/PA.Bdw

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perincian Biaya :

Biaya Pendaftaran	:	Rp	30.000,00,-
Biaya Proses/ATK	:	Rp	100.000,00,-
Biaya Penggandaan berkas	:	Rp	30.000,00,-
Biaya Pemanggilan	:	Rp	0,00,-
Biaya Pengumuman Radio	:	Rp	70.000,00,-
Biaya PNPB	:	Rp	30.000,00,-
Biaya Sumpah	:	Rp	100.000,00,-
Biaya Redaksi	:	Rp	10.000,00,-
Biaya Meterai	:	Rp	10.000,00,-
Jumlah	:	Rp	380.000,00,-

Untuk salinan sama bunyinya
oleh
Panitera Pengadilan Agama Bondowoso

(telah ditandatangani secara elektronik)

As'ari, S.H.

Hal 11 dari 11 hal Pen. Nomor 447/Pdt.P/2024/PA.Bdw